

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai kompetensi guru PAI, kinerja guru, motivasi dan hasil belajar siswa.

##### 1. Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi kepribadian guru PAI berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-5. Skor harapan terendah adalah 20 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 100. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan kompetensi kepribadian guru PAI

Data kompetensi kepribadian guru PAI yang dikumpulkan dari responden sebanyak 247 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang di dapat adalah 42 dan total maksimumnya adalah 100. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh oleh  $100 - 42 = 58$  Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 247 = 8.89$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8 Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 58 : 8 = 7.25$

dibulatkan menjadi 8

Dengan demikian dapat diklasifikasikan interval kompetensi kepribadian guru PAI yang diperoleh dari jawaban responden rendah yang seharusnya diperoleh 100 nilai tetapi hanya mendapatkan 42 nilai dengan menggunakan *SPSS 21 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Kompetensi Kepribadian Guru PAI

<b>Statistics</b>		
KEPRIBADIAN		
N	Valid	247
	Missing	0
Mean		76.5223
Median		77.0000
Mode		76.00
Range		58.00
Minimum		40.00
Maximum		98.00
Sum		18901.00
Percentiles	25	70.0000
	50	77.0000
	75	80.0000

Berdasarkan hasil statistik kompetensi kepribadian guru PAI pada tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal jika memiliki mean 76.5223, median 77.0000, mode 76.00, range 58.00, minimum 40.00, maximum 98.00, sum 18901.

## 2. Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik guru PAI berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data kompetensi pedagogik yang dikumpulkan dari responden sebanyak 247 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 51 dan skor total maksimumnya adalah 70 Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $70 - 51 = 19$  Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 247 = 8.89$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 19 : 8 = 2.375$  dibulatkan menjadi 3

Dengan demikian dapat diklasifikasikan interval kompetensi pedagogik guru PAI yang diperoleh dari jawaban responden rendah yang seharusnya diperoleh 100 nilai tetapi hanya mendapatkan 51 nilai dengan menggunakan *SPSS 21 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.2

## Data Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Statistics		
PEDAGOGIK		
N	Valid	247
	Missing	0
Mean		76.4615
Median		77.0000
Mode		76.00
Range		58.00
Minimum		40.00
Maximum		98.00
Sum		18886.00
Percentiles	25	70.0000
	50	77.0000
	75	80.0000

Berdasarkan hasil statistik kompetensi pedagogik guru PAI pada tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal jika memiliki mean 76.4615, median 77.0000, mode 76.00, range 58.00, minimum 40.00, maximum 98.00, sum 18886.00.

### 3. Kompetensi Profesional Guru PAI

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi professional berupa angket yang terdiri dari 14 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 15. sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 70 Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data kompetensi profesional yang dikumpulkan dari responden

sebanyak 247 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 30 dan skor total maksimumnya adalah 65. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $65 - 30 = 35$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 247 = 8,89$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 35 : 8 = 4,375$  dibulatkan menjadi 5

Dengan demikian dapat diklasifikasikan interval kompetensi profesional guru PAI yang diperoleh dari jawaban responden baik yang seharusnya diperoleh 100 nilai tetapi hanya mendapatkan 70 nilai dengan menggunakan *SPSS 21 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Data Kompetensi Profesional Guru PAI

Statistics		
PROFESIONAL		
N	Valid	247
	Missing	0
Mean		76.4211
Median		77.0000
Mode		76.00
Range		58.00
Minimum		40.00
Maximum		98.00
Sum		18876.00
Percentiles	25	70.0000
	50	77.0000
	75	80.0000

Berdasarkan hasil statistik kompetensi profesional guru PAI pada tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal jika memiliki mean 76.4211, median 77.0000, mode 76.00, range 58.00, minimum 40.00, maximum 98.00, sum 18876.00.

#### **4. Kompetensi Sosial Guru PAI**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kompetensi sosial guru PAI berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data kompetensi sosial yang dikumpulkan dari responden sebanyak 247 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 43 dan skor total maksimumnya adalah 63. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $63 - 43 = 20$  Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 247 = 8.89$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 20 : 8 = 2.5$  dibulatkan menjadi 3

Dengan demikian dapat diklasifikasikan interval kompetensi sosial guru PAI yang diperoleh dari jawaban responden baik yang seharusnya diperoleh 100 nilai tetapi hanya mendapatkan 75 nilai dengan menggunakan *SPSS 21 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.4

## Data Kompetensi Sosial Guru PAI

Statistics		
SOSIAL		
N	Valid	247
	Missing	0
Mean		76.5425
Median		77.0000
Mode		76.00
Range		58.00
Minimum		40.00
Maximum		98.00
Sum		18906.00
Percentiles	25	70.0000
	50	77.0000
	75	80.0000

Berdasarkan hasil statistik kompetensi sosial guru PAI pada tabel 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal jika memiliki mean 76.5425, median 77.0000, mode 76.00, range 58.00, minimum 40.00, maximum 98.00, sum 18906.00.

### 5. Kinerja Guru PAI

Instrumen yang digunakan untuk mengukur Kinerja guru PAI berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data kinerja guru yang dikumpulkan dari responden sebanyak 247

secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 43 dan skor total maksimumnya adalah 63 Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $63 - 43 = 20$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 247 = 8.89$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 20 : 8 = 2.5$  dibulatkan menjadi 3

Dengan demikian dapat diklasifikasikan interval kinerja guru PAI yang diperoleh dari jawaban responden cukup baik yang seharusnya diperoleh 100 nilai tetapi hanya mendapatkan 75 nilai dengan menggunakan *SPSS 21 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.5

## Data Kinerja Guru PAI

Statistics		
KINERJA		
N	Valid	247
	Missing	0
Mean		76.3482
Median		77.0000
Mode		76.00
Range		58.00
Minimum		40.00
Maximum		98.00
Sum		18858.00
Percentiles	25	70.0000
	50	77.0000
	75	80.0000



Berdasarkan hasil statistik kompetensi kinerja guru PAI pada tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal jika memiliki mean 76.3482, median 77.0000, mode 76.00, range 58.00, minimum 40.00, maximum 98.00, sum 18858.00.

## 6. Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 – 5. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 75. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data motivasi belajar yang dikumpulkan dari responden sebanyak 247 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 43 dan skor total maksimumnya adalah 63 Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah  $63 - 43 = 20$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3,3 \log 247 = 8.89$  dan dibulatkan menjadi 8. Jadi, banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah  $R/k = 20 : 8 = 2.5$  .dibulatkan menjadi 3

Dengan demikian dapat diklasifikasikan interval motivasi belajar yang diperoleh dari jawaban responden rendah yang seharusnya diperoleh 100 nilai tetapi hanya mendapatkan 42 nilai dengan menggunakan *SPSS 21 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.6

## Data Motivasi Belajar

Statistics		
MOTIVASI		
N	Valid	247
	Missing	0
Mean		76.3077
Median		77.0000
Mode		76.00
Range		58.00
Minimum		40.00
Maximum		98.00
Sum		18848.00
Percentiles	25	70.0000
	50	77.0000
	75	80.0000

Berdasarkan hasil statistik rendah pada tabel 4.6 diatas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal jika memiliki mean 76.5223, median 77.0000, mode 76.00, range 58.00, minimum 40.00, maximum 98.00, sum 18901.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru PAI, kinerja guru, motivasi belajar dan hasil belajar

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Dalam

melaksanakan uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment* secara manual (*Terlampir*) dan bantuan program SPSS 21 *for windows* sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Jika  $r_{x,y} > 0,30$  maka instrumen valid konstruk.

Jika  $r_{x,y} < 0,30$  maka instrumen tidak valid konstruk.

Berikut ini adalah kategori uji validitas per-item angket kompetensi kepribadian guru yang disajikan pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Validasi	Nilai R hitung	Nilai R Tabel, Taraf Signifikasi 5%	Nilai sig	Keputusan
X1.1	-0.515	0.396	0.008	TIDAK VALID
X1.2	0.276	0.396	0.181	TIDAK VALID
X1.3	-0.283	0.396	0.171	TIDAK VALID
X1.4	0.495	0.396	0.012	VALID
X1.5	0.363	0.396	0.074	TIDAK VALID
X1.6	0.743	0.396	0	VALID
X1.7	0.581	0.396	0.002	VALID
X1.8	0.595	0.396	0.002	VALID
X1.9	0.559	0.396	0.004	VALID
X1.10	0.516	0.396	0.008	VALID
X1.11	0.377	0.396	0.063	TIDAK VALID
X1.12	0.647	0.396	0	VALID
X1.13	0.666	0.396	0	VALID
X1.14	0.544	0.396	0.005	VALID
X1.15	-0.439	0.396	0.028	TIDAK VALID
X1.16	-0.123	0.396	0.557	TIDAK VALID
X1.17	0.693	0.396	0	VALID
X1.18	-516	0.396	0.008	TIDAK VALID
X1.19	0.601	0.396	0.001	VALID
X1.20	-620	0.396	0.001	TIDAK VALID

X1.21	0.111	0.396	0.598	TIDAK VALID
X1.22	0.604	0.396	0.001	VALID
X1.23	0.476	0.396	0.016	VALID
X1.24	0.326	0.396	0.112	TIDAK VALID
X1.25	0.398	0.396	0.049	VALID
X1.26	0.375	0.396	0.065	TIDAK VALID
X1.27	0.535	0.396	0.006	VALID
X1.28	0.508	0.396	0.009	VALID
X1.29	0.646	0.396	0	VALID
X1.30	0.505	0.396	0.01	VALID
X1.31	0.611	0.396	0.001	VALID
X1.32	0.573	0.396	0.003	VALID

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 32 butir soal dari 12 butir soal tidak valid. Selanjutnya data yang tidak valid di *delete*. Selanjutnya menyusun angket baru dengan berdasar angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 20 butir soal yang digunakan untuk mengukur kompetensi kepribadian mempunyai nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,396. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.8  
 Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Validasi	Nilai R hitung	Nilai R Tabel Taraf Signifikasi 5%	Nilai sig	Keputusan
X2.1	0.367	0.396	0.77	TIDAK VALID
X2.2	0.111	0.396	0.605	TIDAK VALID
X2.3	0.336	0.396	0.109	TIDAK VALID
X2.4	-0.004	0.396	0.986	TIDAK VALID
X2.5	0.248	0.396	0.243	TIDAK VALID
X2.6	0.349	0.396	0.94	TIDAK VALID
X2.7	0.572	0.396	0.003	VALID
X2.8	0.316	0.396	0.133	TIDAK VALID
X2.9	0.267	0.396	0.207	TIDAK VALID
X2.10	0.611	0.396	0.002	VALID
X2.11	0.712	0.396	0	VALID
X2.12	0.224	0.396	0.293	TIDAK VALID
X2.13	0.138	0.396	0.521	TIDAK VALID
X2.14	0.41	0.396	0.046	TIDAK VALID
X2.15	-0.361	0.396	0.83	TIDAK VALID
X2.16	0.233	0.396	0.273	TIDAK VALID
X2.17	0.378	0.396	0.69	TIDAK VALID
X2.18	0.006	0.396	0.977	TIDAK VALID
X2.19	0.543	0.396	0.006	VALID
X2.20	0.303	0.396	0.151	TIDAK VALID
X2.21	0.149	0.396	0.486	TIDAK VALID
X2.22	-0.073	0.396	0.734	TIDAK VALID
X2.23	0.577	0.396	0.003	VALID
X2.24	0.461	0.396	0.23	VALID
X2.25	0.434	0.396	0.034	VALID
X2.26	-0.043	0.396	0.842	TIDAK VALID
X2.27	0.31	0.396	0.141	TIDAK VALID
X2.28	0.421	0.396	0.041	VALID

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 28 soal uji instrumen terdapat 20 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 8 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel kompetensi pedagogik. 28 soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson*

*Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,396. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.9  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Profesional Guru PAI

Validasi	Nilai R hitung	Nilai R Tabel Taraf Signifikansi 5%	Nilai sig	Keputusan
X2.1	0.367	0.396	0.77	TIDAK VALID
X2.2	0.111	0.396	0.605	TIDAK VALID
X2.3	0.336	0.396	0.109	TIDAK VALID
X2.4	-0.004	0.396	0.986	TIDAK VALID
X2.5	0.248	0.396	0.243	TIDAK VALID
X2.6	0.349	0.396	0.94	TIDAK VALID
X2.7	0.572	0.396	0.003	VALID
X2.8	0.316	0.396	0.133	TIDAK VALID
X2.9	0.267	0.396	0.207	TIDAK VALID
X2.10	0.611	0.396	0.002	VALID
X2.11	0.712	0.396	0	VALID
X2.12	0.224	0.396	0.293	TIDAK VALID
X2.13	0.138	0.396	0.521	TIDAK VALID
X2.14	0.41	0.396	0.046	TIDAK VALID
X2.15	-0.361	0.396	0.83	TIDAK VALID
X2.16	0.233	0.396	0.273	TIDAK VALID
X2.17	0.378	0.396	0.69	TIDAK VALID
X2.18	0.006	0.396	0.977	TIDAK VALID
X2.19	0.543	0.396	0.006	VALID
X2.20	0.303	0.396	0.151	TIDAK VALID
X2.21	0.149	0.396	0.486	TIDAK VALID
X2.22	-0.073	0.396	0.734	TIDAK VALID
X2.23	0.577	0.396	0.003	VALID
X2.24	0.461	0.396	0.23	VALID
X2.25	0.434	0.396	0.034	VALID
X2.26	-0.043	0.396	0.842	TIDAK VALID
X2.27	0.31	0.396	0.141	TIDAK VALID
X2.28	0.421	0.396	0.041	VALID

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 14 soal uji instrumen terdapat 6 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 8 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel kompetensi profesional. 14 soal tersebut mempunyai nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,396. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Sosial Guru PAI

Validasi	Nilai R hitung	Nilai R Tabel Taraf Signifikasi 5%	Nilai sig	Keputusan
X2.1	0.367	0.396	0.77	TIDAK VALID
X2.2	0.111	0.396	0.605	TIDAK VALID
X2.3	0.336	0.396	0.109	TIDAK VALID
X2.4	-0.004	0.396	0.986	TIDAK VALID
X2.5	0.248	0.396	0.243	TIDAK VALID
X2.6	0.349	0.396	0.94	TIDAK VALID
X2.7	0.572	0.396	0.003	VALID
X2.8	0.316	0.396	0.133	TIDAK VALID
X2.9	0.267	0.396	0.207	TIDAK VALID
X2.10	0.611	0.396	0.002	VALID
X2.11	0.712	0.396	0	VALID
X2.12	0.224	0.396	0.293	TIDAK VALID
X2.13	0.138	0.396	0.521	TIDAK VALID
X2.14	0.41	0.396	0.046	TIDAK VALID
X2.15	-0.361	0.396	0.83	TIDAK VALID
X2.16	0.233	0.396	0.273	TIDAK VALID
X2.17	0.378	0.396	0.69	TIDAK VALID
X2.18	0.006	0.396	0.977	TIDAK VALID
X2.19	0.543	0.396	0.006	VALID
X2.20	0.303	0.396	0.151	TIDAK VALID
X2.21	0.149	0.396	0.486	TIDAK VALID
X2.22	-0.073	0.396	0.734	TIDAK VALID
X2.23	0.577	0.396	0.003	VALID

X2.24	0.461	0.396	0.23	VALID
X2.25	0.434	0.396	0.034	VALID
X2.26	-0.043	0.396	0.842	TIDAK VALID
X2.27	0.31	0.396	0.141	TIDAK VALID
X2.28	0.421	0.396	0.041	VALID

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 15 soal uji instrumen terdapat 5 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 10 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel kompetensi sosial. 15 soal tersebut mempunyai nilai *r* hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari *r* tabel dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,396. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.11  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Kinerja Guru

Validasi	Nilai R hitung	Nilai R Tabel Taraf Signifikasi 5%	Nilai sig	Keputusan
X5.1	-0.261	0.396	0.207	TIDAK VALID
X5.2	0.274	0.396	0.185	TIDAK VALID
X5.3	-0.243	0.396	0.241	TIDAK VALID
X5.4	0.481	0.396	0.015	VALID
X5.5	0.372	0.396	0.067	TIDAK VALID
X5.6	0.784	0.396	0	VALID
X5.7	0.614	0.396	0.001	VALID
X5.8	0.726	0.396	0	VALID
X5.9	0.639	0.396	0.001	VALID
X5.10	0.429	0.396	0.032	VALID
X5.11	0.237	0.396	0.253	TIDAK VALID
X5.12	0.422	0.396	0.036	VALID
X5.13	0.642	0.396	0.001	VALID
X5.14	0.444	0.396	0.026	VALID
X5.15	-0.258	0.396	0.212	TIDAK VALID
X5.16	0.583	0.396	0.002	VALID
X5.17	0.704	0.396	0	VALID



X5.18	-0.597	0.396	0.002	TIDAK VALID
X5.19	0.622	0.396	0.001	VALID
X5.20	-0.577	0.396	0.003	TIDAK VALID
X5.21	0.374	0.396	0.066	TIDAK VALID
X5.22	0.78	0.396	0	TIDAK VALID
X5.23	0.566	0.396	0.003	VALID

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 28 soal uji instrumen terdapat 10 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 18 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel kinerja. 28 soal tersebut mempunyai nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,396. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi Motivasi Guru PAI

Validasi	Nilai R hitung	Nilai R Tabel Taraf Signifikansi 5%	Nilai sig	Keputusan
X6.1	0.629	0.396	0.001	VALID
X6.2	0.106	0.396	0.615	TIDAK VALID
X6.3	0.002	0.396	0.994	TIDAK VALID
X6.4	0.021	0.396	0.92	TIDAK VALID
X6.5	0.416	0.396	0.039	VALID
X6.6	0.569	0.396	0.003	VALID
X6.7	0.632	0.396	0.001	VALID
X6.8	0.603	0.396	0.001	VALID
X6.9	0.498	0.396	0.011	VALID
X6.10	0.637	0.396	0.001	VALID
X6.11	0.754	0.396	0	VALID
X6.12	0.559	0.396	0.004	VALID
X6.13	0.206	0.396	0.324	TIDAK VALID
X6.14	0.606	0.396	0.001	VALID
X6.15	0.632	0.396	0.001	VALID
X6.16	0.148	0.396	0.481	TIDAK VALID
X6.17	0.139	0.396	0.506	TIDAK VALID

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 17 soal uji instrumen terdapat 6 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 11 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel motivasi . 17 soal tersebut mempunyai nilai  $r$  hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dengan jumlah sampel 25 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,396. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) yang didapat  $\geq 0,60$ . Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 21.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13

#### Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Kompetensi Kepribadian (X1)	0,770	0,80	Reliabel
Kompetensi Pedagogik (X2)	0,873	0,80	Sangat Reliabel
Kompetensi Profesional (X3)	0,920	0,80	Sangat Reliabel
Kompetensi Sosial (X4)	0,911	0,80	Sangat Reliabel
Kinerja Guru (X5)	0,951	0,80	Sangat Reliabel
Motivasi Belajar (X6)	0,939	0,80	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6 > 0,80$  sehingga kuesioner dari keempat variabel tersebut sangat reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

c. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 21.0*.

Tabel 4.14  
Hasil Uji Normalitas Kompetensi Kepribadian Guru PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		247
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.97263210
	Absolute	.150
Most Extreme Differences	Positive	.150
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		2.358
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.15  
Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pedagogik Guru PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		247
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.96535584
	Absolute	.150
Most Extreme Differences	Positive	.150
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		2.361
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.16  
Hasil Uji Normalitas Kompetensi Profesional Guru PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		247
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.96170839
	Absolute	.147
Most Extreme Differences	Positive	.147
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		2.302
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.17  
Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sosial Guru PAI

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		247
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.94064040
	Absolute	.147
Most Extreme Differences	Positive	.147
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		2.303
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.18  
Hasil Uji Normalitas Kinerja Guru

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		247
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.96129827
	Absolute	.147
Most Extreme Differences	Positive	.147
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		2.307
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 4.19  
Hasil Uji Normalitas Motivasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		247
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.95639944
	Absolute	.147
Most Extreme Differences	Positive	.147
	Negative	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		2.309
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kompetensi kepribadian (X1), kompetensi pedagogik (X2), kompetensi professional (X3), kompetensi sosial (X4), kinerja guru (X5), motivasi belajar (X6), dan hasil belajar (Y) menunjukkan nilai  $> 0,05$ , jadi data variabel Y1, Y2, dan Y3 berdistribusi normal

## 2) Uji Linearitas

Tabel 4.20  
Hasil Uji Linearitas Kompetensi Kepribadian Guru PAI

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
		(Combined)	1536.668	36	42.685	1.188	.227
HASIL BELAJAR * KEPRIBADIAN	Between Groups	Linearity	305.909	1	305.909	8.515	.004
		Deviation from Linearity	1230.758	35	35.165	.979	.508
	Within Groups		7544.636	210	35.927		
Total			9081.304	246			

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, diketahui bahwa variabel kompetensi kepribadian memiliki nilai F hitung = 1.969615. Dikatakan linear jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1$  ( $6-1$ ) = 5, dan  $df2 = n-k$  ( $274-6$ ) = 268 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 9.79. Maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.969615 < 9.79$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi kepribadian (X1) terhadap hasil belajar (Y1).

Tabel 4.21  
Hasil Uji Linearitas Kompetensi Pedagogik Guru PAI

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
HASIL BELAJAR * PEDAGOGIK	(Combined)	1483.418	36	41.206	1.139	.282
	Between					
	Linearity	327.278	1	327.278	9.046	.003
	Deviation	1156.140	35	33.033	.913	.613
	from					
Linearity						
Within						
Groups	7597.886	210	36.180			
Total	9081.304	246				

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, diketahui bahwa variabel kompetensi pedagogik memiliki nilai F hitung =1.969615. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1$  ( $6-1$ ) = 5, dan  $df2 = n-k$  ( $274-6$ ) =268 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 9.13. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ( $1.969615 < 9.13$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi pedagogik (X2) terhadap hasil belajar (Y1).



Tabel 4.22  
Hasil Uji Linieritas Kompetensi Profesional Guru PAI

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		1550.084	36	43.058	1.201	.215
HASIL BELAJAR * PROFESIONAL	Between Groups	337.980	1	337.980	9.424	.002
	Linearity	1212.105	35	34.632	.966	.529
	Deviation from Linearity					
Within Groups		7531.219	210	35.863		
Total		9081.304	246			

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, diketahui bahwa variabel kompetensi profesional memiliki nilai F hitung = 1.969615. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1$  ( $6-1$ ) = 5, dan  $df2 = n-k$  ( $274-6$ ) = 268 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 9.66. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ( $1.969615 < 9.66$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi profesional (X3) terhadap hasil belajar (Y1).

Tabel 4.23  
Hasil Uji Linearitas Kompetensi Sosial Guru PAI

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR * SOSIAL	(Combined)	1720.358	36	47.788	1.380	.086
	Between					
	Linearity	309.116	1	309.116	8.929	.003
	Deviation	1411.242	35	40.321	1.165	.254
	from					
Linearity						
Within						
Groups	7270.395	210	34.621			
Total	8990.753	246				

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, diketahui bahwa variabel kompetensi sosial shalat memiliki nilai F hitung =1.969615. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1$  ( $6-1$ ) = 5, dan  $df2 = n-k$  ( $274-6$ ) =268 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 1.165. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ( $1.969615 < 1.165$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi sosial (X4) terhadap hasil belajar (Y1).

Tabel 4.24  
Hasil Uji Linearitas Kinerja Guru

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)		1531.866	36	42.552	1.184	.232
HASIL BELAJAR * KINERJA	Between Groups					
	Linearity	339.183	1	339.183	9.435	.002
	Deviation from Linearity	1192.684	35	34.077	.948	.557
	Within Groups	7549.437	210	35.950		
Total		9081.304	246			

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, diketahui bahwa variabel kinerja guru shalat memiliki nilai F hitung = 1.969615. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1$  ( $6-1$ ) = 5, dan  $df2 = n-k$  ( $274-6$ ) = 268 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 9.48. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ( $1.969615 < 9.48$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi kinerja (X5) terhadap hasil belajar (Y1).

Tabel 4.25  
Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1558.514	36	43.292	1.209	.207
HASIL BELAJAR *	Between Groups	Linearity	353.545	1	353.545	9.869	.002
		Deviation from Linearity	1204.969	35	34.428	.961	.536
MOTIVAS I	Within Groups		7522.790	210	35.823		
Total			9081.304	246			

Berdasarkan tabel 4.25 di atas, diketahui bahwa variabel motivasi Belajar shalat memiliki nilai F hitung = 1.969615. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2,  $df1 = k-1$  ( $6-1$ ) = 5, dan  $df2 = n-k$  ( $274-6$ ) = 268 (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 9.61. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ( $1.969615 < 9.61$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel kompetensi motivasi (X6) terhadap hasil belajar (Y1).

## B. Nilai Hitung

### 1. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif dan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya bobot sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.

Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

No	Variabel	Efektif	Relatif
1	Kompetensi Kepribadian	0.003	5.56
2	Kompetensi Pedagogik	0.001	1.296
3	Kompetensi Profesional	0.002	0.37
4	Kompetensi Sosial	0.002	0.37
5	Kinerja Guru	0.012	2.22
6	Motivasi Belajar	0.001	0.184
Total		0.054	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan sumbangan efektif (SE%) dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 0.054%. variabel kompetensi kepribadian 0.003, kompetensi pedagogik 0.001, kompetensi professional 0.002, kompetensi sosial 0.002, kinerja guru 0.012 dan motivasi belajara 0.001 sedangkan sisanya 0.053% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan relative (SR%) dari ke dua variabel 5.56 kompetensi kepribadian, 1,296 kompetensi pedagogic, 0,37 kompetensi professional, 0,37 kompetensi sosial, 2,22 kinerja guru , 0.184

motivasi belajar. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa, variabel persepsi peserta didik tentang kompetensi guru PAI, kinerja guru dan motivasi belajar memberikan peran lebih besar dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik di SMPN Se-Kecamatan Pagerwojo Kab Tulungagung.

### C. Uji Signifikansi Persamaan Regresi

Uji signifikan persamaan regresi didasarkan atas hasil analisis regresi dalam setiap blok analisis yang dilakukan dalam penelitian ini . Penghitungan untuk mencari F Reg dilaksanakan bantuan komputer program *SPSS 21*. Dari hasil analisis regresi dapat disimpulkan apakah persamaan regresi yang diperoleh signifikan atau tidak. Jika nilai  $p$  (probabilitas kesalahan) yang diperoleh atau sama dengan taraf signifikan 0,05 maka persamaan regresi dinyatakan signifikan namun sebaliknya jika nilai  $p$  lebih besar dari taraf signifikan 0,05, maka persamaan regresi yang diperoleh dinyatakan tidak signifikan. Apabila hasil persamaan regresi tersebut signifikan, maka hasil regresi tersebut dapat digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan model analisis jalur (*path analysis*). Namun jika tidak signifikan, maka harus ditarik teknik analisis lainnya.

Berdasarkan hasil analisis regresi blok I sebagaimana terhadat dalam lampiran yang menganalisis tentang hubungan antara variabel gaya kompetensi kepribadian (X1), dengan variabel (X2), dimana budaya organisasi sebagai variabel terikatnya diperoleh nilai F sebesar 24405,984 Angka (probabilitas kesalahan) untuk nilai F tersebut sebesar 0,00.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada analisis jalur hubungan Blok I dinyatakan signifikan sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan model analisis jalur (*part analysis*).

Berdasarkan hasil analisis regresi blok II sebagaimana terdapat dalam lampiran yang menganalisis tentang hubungan antara variabel gaya kompetensi kepribadian (X1), dan kompetensi pedagogik (X2), dengan Kompetensi Profesional (X3) dimana variabel iklim organisasi sebagai variabel terikatnya diperoleh nilai F sebesar 4.042E+16. Angka  $p$  (probabilitas kesalahan) untuk nilai F tersebut sebesar 0,000. Angka  $p$  ini berarti jauh lebih kecil dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada analisis jalur hubungan Blok II dinyatakan signifikan, sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan hasil analisis regresi blok III sebagaimana terdapat dalam lampiran yang menganalisis tentang hubungan antara variabel gaya kompetensi kepribadian (X1), kompetensi pedagogik (X2), dan kompetensi profesional (X3) dengan kompetensi sosial (X4), dimana variabel iklim organisasi sebagai variabel terikatnya diperoleh nilai F sebesar 0.097. Angka  $p$  (probabilitas kesalahan) untuk nilai F tersebut sebesar 0,000. Angka  $p$  ini berarti jauh lebih kecil dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan

regresi pada analisis jalur hubungan Blok III dinyatakan signifikan, sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan hasil analisis regresi blok IV sebagaimana terdapat dalam lampiran yang menganalisis tentang hubungan antara variabel gaya kompetensi kepribadian (X1), kompetensi pedagogik (X2), dan kompetensi profesional (X3) kompetensi sosial (X4) dengan kinerja guru (X5), dimana variabel iklim organisasi sebagai variabel terikatnya diperoleh nilai F sebesar 15633.540. Angka  $p$  (probabilitas kesalahan) untuk nilai F tersebut sebesar 0,000. Angka  $p$  ini berarti jauh lebih kecil dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada analisis jalur hubungan Blok IV dinyatakan signifikan, sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan hasil analisis regresi blok V sebagaimana terdapat dalam lampiran yang menganalisis tentang hubungan antara variabel gaya kompetensi kepribadian (X1), kompetensi pedagogik (X2), kompetensi profesional (X3), kompetensi sosial (X4) dan kinerja guru (X5) dengan variabel motivasi belajar (X6), dimana variabel iklim organisasi sebagai variabel terikatnya diperoleh nilai F sebesar 23280.422 Angka  $p$  (probabilitas kesalahan) untuk nilai F tersebut sebesar 0,000. Angka  $p$  ini berarti jauh lebih kecil dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian



dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada analisis jalur hubungan Blok V dinyatakan signifikan, sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan hasil analisis regresi blok VI sebagaimana terdapat dalam lampiran yang menganalisis tentang hubungan antara variabel gaya kompetensi kepribadian (X1), kompetensi pedagogik (X2), kompetensi profesional (X3) kompetensi sosial (X4), kinerja guru (X5), motivasi belajar (X6) dengan variabel (Y) dimana variabel iklim organisasi sebagai variabel terikatnya diperoleh nilai F sebesar 2.870. Angka  $p$  (probabilitas kesalahan) untuk nilai F tersebut sebesar 0,000. Angka  $p$  ini berarti jauh lebih kecil dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada analisis jalur hubungan Blok VI dinyatakan signifikan, sehingga memenuhi persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*).

Berdasarkan penjelasan dan uraian terhadap uji signifikan persamaan regresi tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 4. 26 Hasil Uji Signifikan Persamaan Regresi pada Blok Jalur Hubungan

Jenis Analisis	Jalur Hubungan	Nilai F	Nilai $p$	Kesimpulan
Blok I	XI dengan X2	24405,984	0.000	Signifikan
Blok II	X3 dengan X1, X2	4.042E+16	0.000	Signifikan
Blok III	X4 dengan X1, X2, X3	0.097	0.000	Signifikan
Blok IV	X5 dengan X1, X2, X3, X4	15633.540	0.000	Signifikan
Blok V	X6 dengan X1, X2, X3, X4, X5	23280.422	0.000	Signifikan

Blok VI	Y dengan X1, X2, X3, X4, X5, X6	2.870	0.000	Signifikan
---------	---------------------------------	-------	-------	------------

Keterangan :

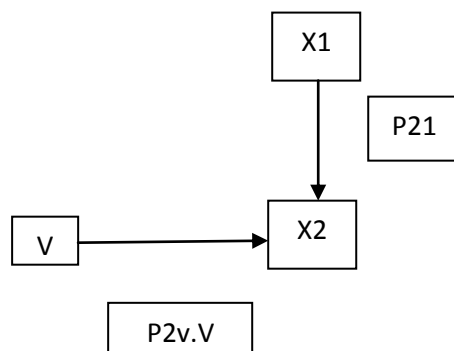
- X1 = Variabel kompetensi kepribadian
- X2 = Variabel kompetensi pedagogik
- X3 = Variabel kompetensi profesional
- X4 = Variabel kompetensi sosial
- X5 = Variabel kinerja guru
- X6 = Variabel motivasi belajar
- Y = Variabel hasil belajar

Berdasarkan hasil uji signifikansi persamaan regresi terhadap enam blok jalur hubungan sebagaimana di jelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelima blok analisis jalur hubungan tersebut kesemuanya signifikan. Oleh karena itu enam blok dalam model analisis jalur ini memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian dengan model analisis jalur (*path analysis*).

#### D. Analisis Jalur Hubungan Blok I

##### 1. Uji Hipotesis Jalur Hubungan Blok I

Model hipotetik hubungan blok I dapat dilihat pada gambar 4.26 sebagai berikut:



Gambar 4.26 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok I

Keterangan:

X1 = Kompetensi Kepribadian  
 X2 = Kompetensi Pedagogik  
 P21 = Koefisien Hubungan Langsung X1 dengan X2  
 P2v = Koefisien Residual  
 V = Residual Hubungan Blok I

Model jalur hubungan di atas dapat dirumuskan hipotesis nihil yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “tidak ada hubungan langsung yang signifikan antara kompetensi kepribadian (X1) dengan kompetensi pedagogic (X2)”

Hasil analisis jalur dengan menggunakan computer program SPSS 21 terhadap Blok I disajikan pada tabel 4.26 berikut ini :

Tabel 4.26 Hasil Analisis Jalur Kompetensi Kepribadian dengan Kompetensi Pedagogik

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.990	.95345

a. Predictors: (Constant), KEPRIKADIAN

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22186.663	1	22186.663	24405.984	.000 <sup>b</sup>
	Residual	222.721	245	.909		
	Total	22409.385	246			

a. Dependent Variable: PEDAGOGIK

b. Predictors: (Constant), KEPRIKADIAN

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.		
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.666	.497		-1.340	.182	
	KEPRIBADIAN	1.008	.006		.995	156.224	.000

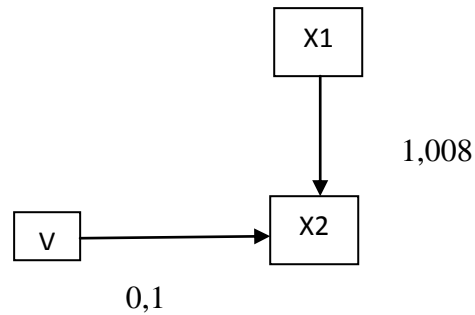
a. Dependent Variable: PEDAGOGIK

Berdasarkan hasil analisis jalur blok I dapat diketahui bahwa koefisien hubungan langsung kompetensi kepribadian (X1) dengan kompetensi pedagogic (X2) digambarkan dengan koefisien b besar 1,008, nilai t sebesar 126.224, dan p (sig-t) sebesar 0.000. hal ini berarti p lebih kecil dari pada taraf signifikan 0.05. berdasarkan taraf signifikan 0,05 tersebut, berarti hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan langsung yang signifikan antar kompetensi kepribadian dengan kompetensi pedagogic ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh langsung yang signifikan antar kompetensi kepribadian dengan kompetensi pedagogik.

Koefisien residual variabel dependen budaya organisasi (P2v) pada jalur hubungan blok I dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P2v &= \sqrt{1-R^2} \\
 &= \sqrt{1 - 0,990} \\
 &= \sqrt{0,01} \\
 &= 0.1
 \end{aligned}$$

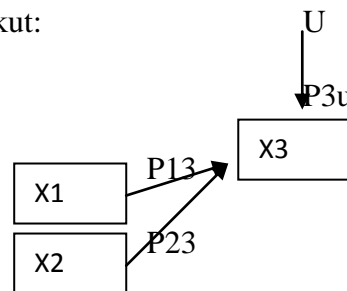
Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam blok I, maka koefisien korelasi antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut 4.26 ini:



Gambar 4.26 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok I

## 2. Uji Hipotesis Jalur Hubungan Blok II

Model hipotetik hubungan blok II dapat dilihat pada gambar 4.27.sebagai berikut:



Gambar 4.1 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok II

Keterangan:

X1 = Kompetensi Kepribadian

X2 = Kompetensi Pedagogik

X3 = Kompetensi Sosial

P13 = Koefisien Pengaruh Langsung X1 dengan X2

P23 = Koefisien Pengaruh Langsung X2 dengan X3

P3u = Koefisien Residual

V = Residual Hubungan Blok II

Model jalur hubungan di atas dapat dirumuskan hipotesis nihil yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “tidak ada pengaruh langsung yang signifikan antara kompetensi kepribadian (X1)

,kompetensi pedagogic (X2) dengan kompetensi professional (X3)”

Hasil analisis jalur dengan menggunakan computer program

SPSS 21 terhadap Blok I disajikan pada tabel 4.27 berikut ini :

Tabel 4.27 Hasil Analisis Jalur Kompetensi Kepribadian,Kompetensi Pedagogik dengan Kompetensi Pedagogik

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.00000

a. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK, KEPRIKADIAN

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23038.211	2	11519.105	4042496731712 6648.000	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.000	244	.000		
	Total	23038.211	246			

a. Dependent Variable: PROFESIONAL

b. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK, KEPRIKADIAN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.395E-013	.000		.000	1.000
	KEPRIKADIAN	-.667	.000	-.649	-18399784.205	.000
	PEDAGOGIK	1.667	.000	1.644	46595619.467	.000

a. Dependent Variable: PROFESIONAL

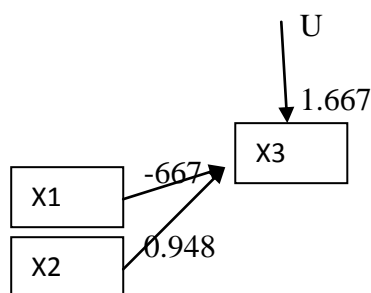
Berdasarkan hasil analisis jalur blok II dapat diketahui bahwa koefisien

pengaruh langsung kompetensi kepribadian (X1), kompetensi pedagogic (X2) dengan kompetensi pedagogik digambarkan dengan koefisien b besar 1.667, nilai t sebesar 46595619.467, dan p (sig-t) sebesar 0.000. hal ini berarti p lebih kecil dari pada taraf signifikan 0.05. berdasarkan taraf signifikan 0,05 tersebut, berarti hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan langsung yang signifikan antar kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic dengan kompetensi profesional ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh langsung yang signifikan antar kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic dengan kompetensi profesional.

Koefisien residual variabel dependen budaya organisasi (P2v) pada jalur hubungan blok I dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} P2v &= \sqrt{1-R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,1000} \\ &= \sqrt{0,90} \\ &= 0.948 \end{aligned}$$

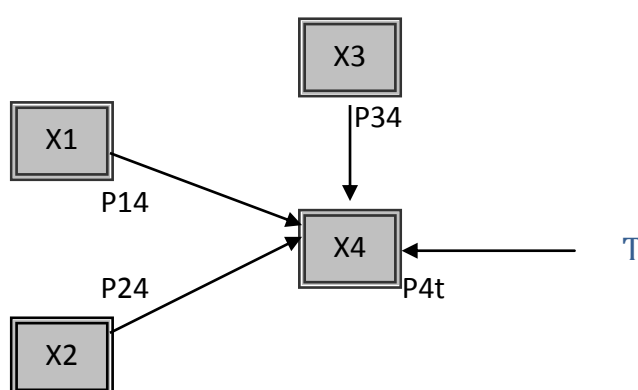
Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam blok I, maka koefisien korelasi antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut 4.27 ini:



Gambar 4.27 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok II

### 3. Uji Hipotesis Jalur Hubungan Blok III

Model hipotetik hubungan blok III dapat dilihat pada gambar 4.28 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok III

Keterangan:

- X1 = Kompetensi Kepribadian
- X2 = Kompetensi Pedagogik
- X3 = Kompetensi Profesional
- X4 = Kompetensi Sosial
- P34 = Koefisien Pengaruh Langsung X1 dengan X2
- P14 = Koefisien Pengaruh Langsung X2 dengan X3
- P24 = Koefisien Pengaruh Langsung X1,X2 dengan X3
- P3u = Koefisien Residual
- T = Residual Hubungan Blok III

Model jalur hubungan di atas dapat dirumuskan hipotesis nihil yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “tidak ada pengaruh langsung yang signifikan antara kompetensi kepribadian (X1) ,kompetensi pedagogic (X2) kompetensi profesional (X3) dengan kompetensi sosial (X4)”



Hasil analisis jalur dengan menggunakan computer program SPSS 21 terhadap Blok III disajikan pada tabel 4.28 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Analisis Jalur Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik ,Kompetensi Pedagogik dengan Kompetensi Sosial

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.028 <sup>a</sup>	.001	-.007	9.34019

a. Predictors: (Constant), PROFESIONAL, KEPRIKADIAN

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.970	2	8.485	.097	.907 <sup>b</sup>
	Residual	21286.334	244	87.239		
	Total	21303.304	246			

a. Dependent Variable: SOSIAL

b. Predictors: (Constant), PROFESIONAL, KEPRIKADIAN

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.249	4.891		16.000	.000
	KEPRIKADIAN	.066	.386	.067	.171	.864
	PROFESIONAL	-.088	.376	-.092	-.235	.814

a. Dependent Variable: SOSIAL

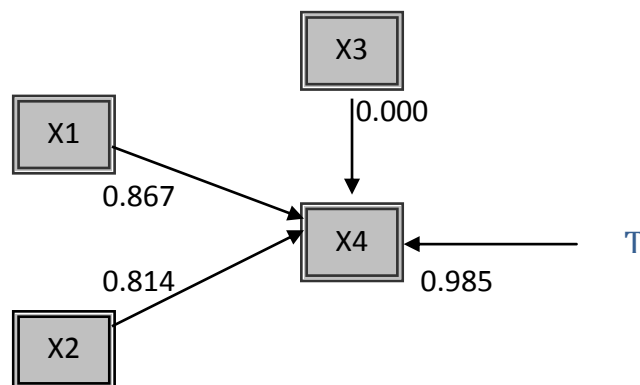
Berdasarkan hasil analisis jalur blok III dapat diketahui bahwa koefisien hubungan langsung kompetensi kepribadian (X1), kompetensi pedagogic (X2) kompetensi pedagogic (X3) dengan kompetensi sosial (X4) digambarkan

dengan koefisien b besar -0888, nilai t sebesar 16,000, dan p (sig-t) sebesar 0.000. hal ini berarti p lebih kecil dari pada taraf signifikan 0.05. berdasarkan taraf signifikan 0,05 tersebut, berarti hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan langsung yang signifikan antar kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi professional dengan kompetensi sosial ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh langsung yang signifikan antar kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi professional dengan kompetensi sosial.

Koefisien residual variabel dependen budaya organisasi (P2v) pada jalur hubungan blok I dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} P2v &= \sqrt{1-R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,028} \\ &= \sqrt{0,972} \\ &= 0.985 \end{aligned}$$

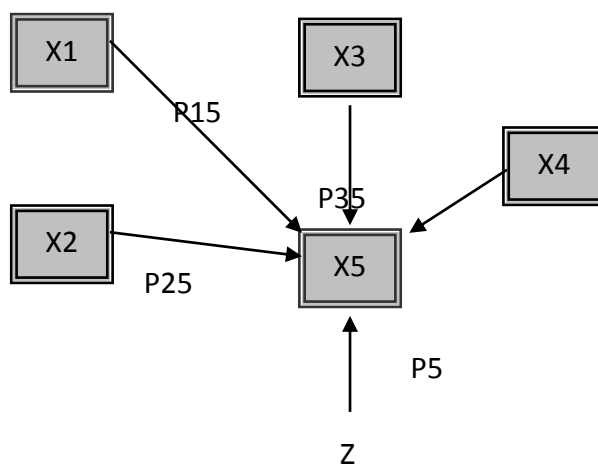
Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam blok III, maka koefisien korelasi antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut 4.28 ini:



Gambar 4.28 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok III

#### 4. Uji Hipotesis Jalur Hubungan Blok IV

Model hipotetik hubungan blok IV dapat dilihat pada gambar 4.29 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok IV

Keterangan:

X1 = Kompetensi Kepribadian

X2 = Kompetensi Pedagogik

X3 = Kompetensi Profesional

X4 = Kompetensi Sosial

X5 = Kinerja Guru

P35 = Koefisien Pengaruh Langsung X1 dengan X2

P15 = Koefisien Pengaruh Langsung X2 dengan X3

P25 = Koefisien Pengaruh Langsung X3 dengan X4

P45 = Koefisien Pengaruh Langsung X1,X2,X3,X4 dengan X5

P3u = Koefisien Residual

Z = Residual Hubungan Blok IV

Model jalur hubungan di atas dapat dirumuskan hipotesis nihil yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “tidak ada hubungan langsung yang signifikan antara kompetensi kepribadian (X1)

,kompetensi pedagogic (X2) kompetensi professional (X3),kompetensi sosial (X4) dengan kinerja guru”

Hasil analisis jalur dengan menggunakan computer program SPSS 21 terhadap Blok IV disajikan pada tabel 4.29 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Analisis Jalur Kompetensi Kepribadian,Kompetensi Pedagogik ,Kompetensi Pedagogik,Kompetensi Sosial dengan Kinerja Guru

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 <sup>a</sup>	.992	.992	.84928

a. Predictors: (Constant), SOSIAL, PROFESIONAL

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22552.066	2	11276.033	15633.540	.000 <sup>b</sup>
	Residual	175.990	244	.721		
	Total	22728.057	246			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), SOSIAL, PROFESIONAL

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.780	.445		1.753	.081
	PROFESIONAL	1.002	.034	1.009	29.353	.000
	SOSIAL	-.013	.035	-.013	-.381	.703

a. Dependent Variable: KINERJA

Excluded Variables<sup>a</sup>

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
					Tolerance
1	KEPRIBADIAN	. <sup>b</sup>	.	.	.000
	PEDAGOGIK	. <sup>b</sup>	.	.	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors in the Model: (Constant), SOSIAL, PROFESIONAL

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22552.066	2	11276.033	15633.540	.000 <sup>b</sup>
	Residual	175.990	244	.721		
	Total	22728.057	246			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), SOSIAL, PROFESIONAL

Berdasarkan hasil analisis jalur blok IV dapat diketahui bahwa koefisien hubungan langsung kompetensi kepribadian (X1), kompetensi pedagogic (X2) kompetensi pedagogic (X3), kompetensi sosial (X4) dengan kinerja guru (X5) digambarkan dengan koefisien b besar 1,002 dan -0,13, nilai t sebesar 29.353 dan -381, dan p (sig-t) sebesar 0.000. hal ini berarti p lebih kecil dari pada taraf signifikan 0.05. berdasarkan taraf signifikan 0,05 tersebut, berarti hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan langsung yang signifikan antar kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi profesional dengan kompetensi sosial ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh langsung yang signifikan antar kompetensi

kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi professional kompetensi sosial dengan kinerja guru.

Koefisien residual variabel dependen budaya organisasi (P2v) pada jalur hubungan blok IV dihitung dengan rumus:

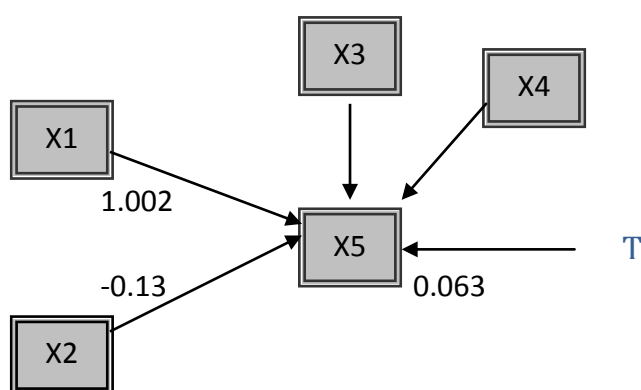
$$P2v = \sqrt{1-R^2}$$

$$= \sqrt{1 - 0,996}$$

$$= \sqrt{0,004}$$

$$= 0.063$$

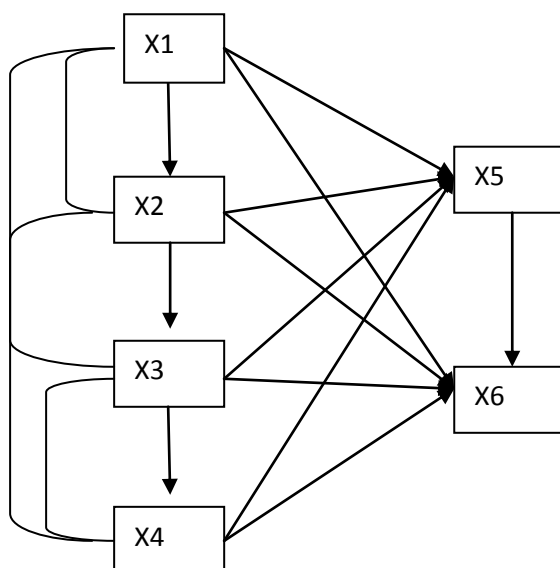
Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam blok IV, maka koefisien korelasi antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut 4.29 ini:



Gambar 4.1 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok IV

## 5. Uji Hipotesis Jalur Hubungan Blok V

Model hipotetik hubungan blok V dapat dilihat pada gambar 4.30 sebagai berikut:



Gambar 4.30 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok V

Keterangan:

X1 = Kompetensi Kepribadian

X2 = Kompetensi Pedagogik

X3 = Kompetensi Profesional

X4 = Kompetensi Sosial

X5 = Kinerja Guru

X6 = Motivasi Belajar

P36 = Koefisien Pengaruh Langsung X1 dengan X2

P16 = Koefisien Pengaruh Langsung X2 dengan X3

P26 = Koefisien Pengaruh Langsung X3 dengan X4

P46 = Koefisien Pengaruh Langsung X4 dengan X5

P56 = Koefisien Pengaruh Langsung X5 dengan X6

P65 = Koefisien Pengaruh Langsung X1, X2, X3, X4, X5 dengan X6

P3u = Koefisien Residual

Z = Residual Hubungan Blok V

Model jalur hubungan di atas dapat dirumuskan hipotesis nihil yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “tidak ada hubungan langsung yang signifikan antara kompetensi kepribadian (X1), kompetensi pedagogic (X2), kompetensi profesional (X3), kompetensi sosial (X4), kinerja guru (X5) dengan motivasi belajar (X6)”

Hasil analisis jalur dengan menggunakan computer program SPSS 21 terhadap Blok V disajikan pada tabel 4.30 berikut ini :

Tabel 4.30 Hasil Analisis Jalur Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial, Kinerja Guru dengan Motivasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.997	.996	.57230

a. Predictors: (Constant), KINERJA, SOSIAL, PROFESIONAL

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22875.026	3	7625.009	23280.422	.000 <sup>b</sup>
	Residual	79.589	243	.328		
	Total	22954.615	246			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KINERJA, SOSIAL, PROFESIONAL



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.324	.302		-1.073	.284
	PROFESIONAL	-.340	.049	-.340	-6.934	.000
	SOSIAL	.007	.024	.006	.276	.783
	KINERJA	1.337	.043	1.331	30.995	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

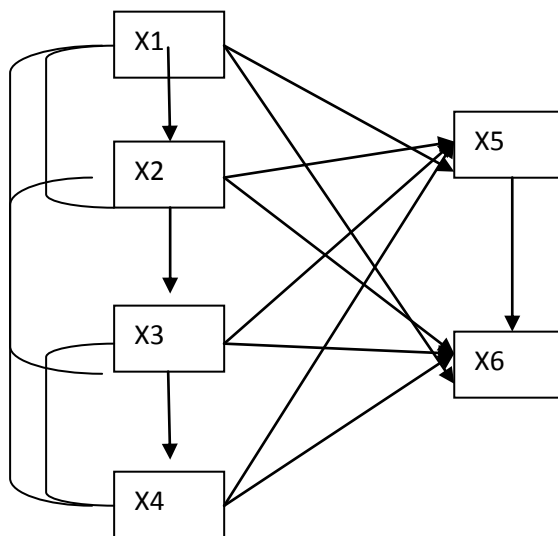
Berdasarkan hasil analisis jalur blok V dapat diketahui bahwa koefisien hubungan langsung kompetensi kepribadian (X1), kompetensi pedagogic (X2) kompetensi pedagogic (X3), kompetensi sosial (X4), kinerja guru (X5) dengan motivasi belajar (X6) digambarkan dengan koefisien b besar -0.340, 0.007 dan -1.337, nilai t sebesar -6.934, 0.276 DAN 30.995, dan p (sig-t) sebesar 0.000. hal ini berarti p lebih kecil dari pada taraf signifikan 0.05. berdasarkan taraf signifikan 0,05 tersebut, berarti hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan langsung yang signifikan antar kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi profesional dengan kompetensi sosial ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh langsung yang signifikan antar kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi profesional kompetensi sosial, kinerja guru motivasi belajar.

Koefisien residual variabel dependen budaya organisasi (P2v) pada jalur hubungan blok IV dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 P2v &= \sqrt{1-R^2} \\
 &= \sqrt{1 - 0,998} \\
 &= \sqrt{0,002}
 \end{aligned}$$

= 0.044

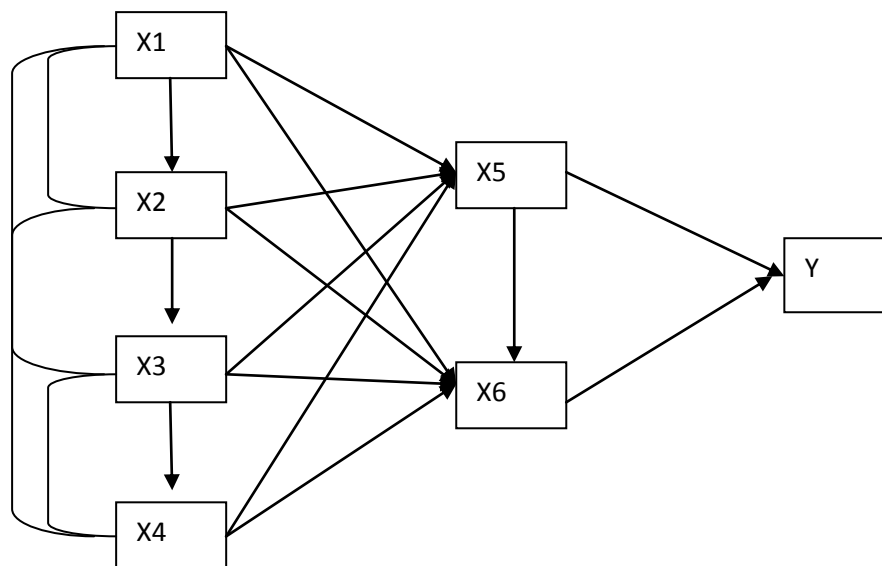
Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam blok V, maka koefisien korelasi antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut 4.30 ini:



Gambar 4.30 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok V

## 6. Uji Hipotesis Jalur Hubungan Blok VI

Model hipotetik hubungan blok VI dapat dilihat pada gambar 4.31 sebagai berikut:



Gambar 4.1 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok VI

Keterangan:

X1 = Kompetensi Kepribadian

X2 = Kompetensi Pedagogik

X3 = Kompetensi Profesional

X4 = Kompetensi Sosial

X5 = Kinerja Guru

X6 = Motivasi Belajar

Y = Hasil Belajar

P36 = Koefisien Pengaruh Langsung X1 dengan Y

P16 = Koefisien Pengaruh Langsung X2 dengan Y

P26 = Koefisien Pengaruh Langsung X3 dengan Y

P46 = Koefisien Pengaruh Langsung X4 dengan Y

P56 = Koefisien Pengaruh Langsung X5 dengan Y

P66 = Koefisien Pengaruh Langsung X6 dengan Y

P76 = Koefisien Pengaruh Langsung X1,X2,X3,X4,X5,X6 dengan Y

P3u = Koefisien Residual

Z = Residual Hubungan Blok VI

Tabel 2.1  
Pengaruh variabel

No	Variabel	Nilai
1	X1-X2	99,00%
2	X1-X3	97,3%
3	X1-X4	99,00%
4	X1-X5	96,5%
5	X1-X6	96,5%
6	X1-Y	34,00%
7	X2-X3	96,6%
8	X2-X4	99,00%
9	X2-X5	98,8%
10	X2-X6	97,8%
11	X2-Y	36,00%
12	X3-X4	96,6%
13	X3-X5	98,8%
14	X3-X6	97,8%
15	X3-Y	37,00%
16	X4-X5	98,3%
17	X4-X6	98,3%
18	X4-Y	36,00%
19	X5-X6	96,6%
20	X5-Y	37,00%
21	X6-Y	39,00%
22	X1,X2-X3	100,00%
23	X2,X3-X4	96,5%
24	X2,X3-X1	1,00%
25	X3,X4-X1	100,00%

26	X1,X2,X3,X4-X5	99,2%
27	X1.X2,X3,X4,X5,X6-Y	47,00%

Model jalur hubungan di atas dapat dirumuskan hipotesis nihil yang akan diuji dalam penelitian ini adalah “tidak ada hubungan langsung yang signifikan antara kompetensi kepribadian (X1) ,kompetensi pedagogic (X2) kompetensi profesional (X3),kompetensi sosial (X4), kinerja guru (X5) ,motivasi belajar (X6) dengan hasil belajar (X6)”

Hasil analisis jalur dengan menggunakan computer program SPSS 21 terhadap Blok VI disajikan pada tabel 4.31 berikut ini :

Tabel 4.31 Hasil Analisis Jalur Kompetensi Kepribadian,Kompetensi Pedagogik ,Kompetensi Pedagogik,Kompetensi Sosial,Kinerja Guru,Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.213 <sup>a</sup>	.045	.030	5.98555

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, SOSIAL, PROFESIONAL, KINERJA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	411.227	4	102.807	2.870	.024 <sup>b</sup>
	Residual	8670.076	242	35.827		
	Total	9081.304	246			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, SOSIAL, PROFESIONAL, KINERJA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	76.687	3.161		24.259	.000
1 PROFESIONAL	.482	.561	.767	.859	.391
SOSIAL	-.167	.247	-.259	-.676	.500
KINERJA	-1.045	1.004	-1.654	-1.041	.299
MOTIVASI BELAJAR	.843	.671	1.340	1.256	.210

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Berdasarkan hasil analisis jalur blok V dapat diketahui bahwa koefisien hubungan langsung kompetensi kepribadian (X1), kompetensi pedagogic (X2) kompetensi pedagogic (X3), kompetensi sosial (X4), kinerja guru (X5) dengan motivasi belajar (X6) digambarkan dengan koefisien b besar -0.340, 0.007 dan -1.337, nilai t sebesar -6.934, 0.276 DAN 30.995, dan p (sig-t) sebesar 0.000. hal ini berarti p lebih kecil dari pada taraf signifikan 0.05. berdasarkan taraf signifikan 0,05 tersebut, berarti hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada hubungan langsung yang signifikan antar kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi profesional dengan kompetensi sosial ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh langsung yang signifikan antar kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogic, kompetensi profesional kompetensi sosial, kinerja guru motivasi belajar.

Koefisien residual variabel dependen budaya organisasi (P2v) pada jalur hubungan blok IV dihitung dengan rumus:

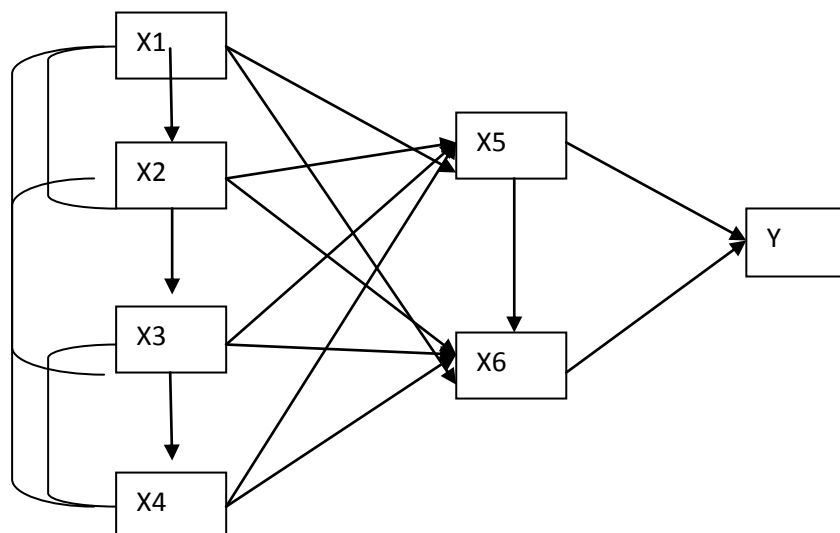
$$P2v = \sqrt{1-R^2}$$

$$= \sqrt{1 - 0,998}$$

$$= \sqrt{0,002}$$

$$= 0.044$$

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis variabel bebas terhadap variabel terikat yang terdapat dalam blok IV, maka koefisien korelasi antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut 4.31 ini:



Gambar 4.31 Model Hipotesis Jalur Hubungan Blok VI

### E. Uji Analisis Jalur (*Path analysis*)

#### a) Uji Analisis Jalur

Uji analisis jalur varian dilihat dari hasil uji analisis jalur, seperti tampak pada tabel berikut

Tabel 4.25  
Hasil Uji Analisis Jalur Kepribadian dengan Pedagogik

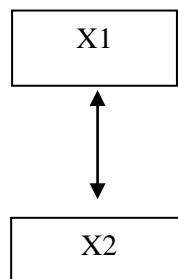
#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.990	.95345

a. Predictors: (Constant), KEPRIBADIAN

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,990. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X1 dengan X2 sebesar 99.0% sementara sisanya 1% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,990}) = 0,501$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.1



Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.666	.497		-1.340	.182



KEPRIBADIAN	1.008	.006	.995	156.224	.000
-------------	-------	------	------	---------	------

a. Dependent Variable: PEDAGOGIK

Variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_1$  dan  $X_2$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.26  
Hasil Uji Analisis Jalur Kepribadian dengan Profesional

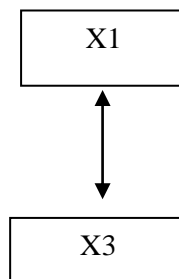
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 <sup>a</sup>	.973	.973	1.58908

a. Predictors: (Constant), KEPRIBADIAN

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,973. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh  $X_1$  dengan  $X_3$  sebesar 97,3.0% sementara sisanya 0,027% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,973}) = 0,013$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.2

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.111	.829		-1.340	.182
	KEPRIBADIAN	1.013	.011	.986	94.225	.000

a. Dependent Variable: PROFESIONAL

Variabel  $X_1$  dengan  $X_3$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 ,  
dengan demikian  $X_1$  dan  $X_3$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.27  
Hasil Uji Analisis Jalur Kepribadian dengan Sosial

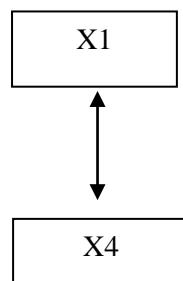
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.990	.95345

a. Predictors: (Constant), KEPRIBADIAN

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,990. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X1 dengan X4 sebesar 99,0% sementara sisanya 0,01% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,990}) = 0,0501$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.3



Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.666	.497		-1.340	.182
1 KEPRIBADIAN	1.008	.006	.995	156.224	.000

a. Dependent Variable: SOSIAL

Variabel  $X_1$  dengan  $X_4$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 ,  
dengan demikian  $X_1$  dan  $X_4$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.28  
Hasil Uji Analisis Jalur Kepribadian dengan Kinerja

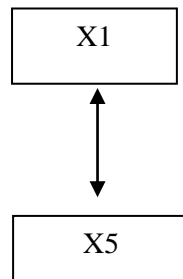
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 <sup>a</sup>	.965	.965	1.80410

a. Predictors: (Constant), KEPRIBADIAN

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,965. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh  $X_1$  dengan  $X_5$  sebesar 96,5.0% sementara sisanya 0,035% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_1$  dapat dicari dengan rumus  $e_1 = (\sqrt{1 - 0,965}) = 0,017$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.4

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.333	.941		-.354	.723
	KEPRIBADIAN	1.002	.012	.982	82.085	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Variabel  $X_1$  dengan  $X_5$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_1$  dan  $X_5$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.29  
Hasil Uji Analisis Jalur Kepribadian dengan Motivasi

Model Summary

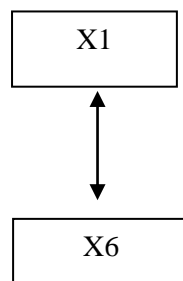
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 <sup>a</sup>	.956	.956	2.03391

a. Predictors: (Constant), KEPRIBADIAN

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary”

adalah sebesar 0,965. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X1 dengan X6 sebesar 96,5.0% sementara sisanya 0,035% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,965}) = 0,017$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.5

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.392	1.061		-.370	.712
	KEPRIBADIAN	1.002	.014	.978	72.828	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Variabel X<sub>1</sub> dengan X<sub>6</sub> taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 ,  
dengan demikian X<sub>1</sub> dan X<sub>6</sub> mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.30  
Hasil Uji Analisis Jalur Kepribadian dengan Hasil Belajar

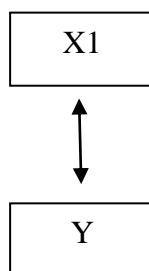
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.184 <sup>a</sup>	.034	.030	5.98481

a. Predictors: (Constant), KEPRIADIAN

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,034. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X1 dengan Y sebesar 34% sementara sisanya 0,966% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,034}) = 0,815$  dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.6



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.170	3.122		24.396	.000
	KEPRIADIAN	.118	.040	.184	2.922	.004

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Variabel  $X_1$  dengan  $X_6$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_1$  dan  $X_6$  mempunyai pengaruh dengan  $0.04 < 0.05$

Tabel 4.31  
Hasil Uji Analisis Jalur Pedagogik dengan Profesional

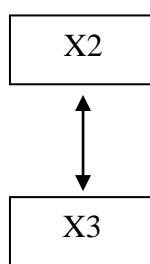
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.996	.62750

a. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,996. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh  $X_2$  dengan  $X_3$  sebesar 99,6.0% sementara sisanya 0,04% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,996}) = 0,002$  dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.7





Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.943	.323		-2.921	.004
	PEDAGOGIK	1.012	.004	.998	241.379	.000

a. Dependent Variable: PROFESIONAL

Variabel  $X_2$  dengan  $X_3$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 ,  
dengan demikian  $X_2$  dan  $X_3$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.32  
Hasil Uji Analisis Jalur Pedagogik dengan Sosial

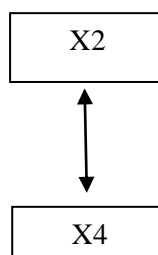
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 <sup>a</sup>	.990	.990	.94125

a. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,990. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh  $X_2$  dengan  $X_4$  sebesar 99% sementara sisanya 0,01% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,990}) = 0,005$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.8

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.415	.484	2.921	.004	
	PEDAGOGIK	.982	.006	.995	156.224	.000

a. Dependent Variable: SOSIAL

Variabel  $X_2$  dengan  $X_4$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 ,  
dengan demikian  $X_2$  dan  $X_4$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.33  
Hasil Uji Analisis Jalur Pedagogik dengan Kinerja

Model Summary

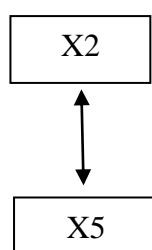
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 <sup>a</sup>	.988	.988	1.06293

a. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary”

adalah sebesar 0,988. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X2 dengan X5 sebesar 98,8% sementara sisanya 0,099% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,988}) = 0,006$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.9

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.185	.547		-.338	.736
	PEDAGOGIK	1.001	.007	.994	140.966	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Tabel 4.34  
Hasil Uji Analisis Jalur Pedagogik dengan Motivasi

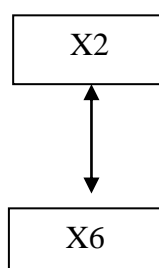
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 <sup>a</sup>	.978	.978	1.42015

a. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,978. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X2 dengan X6 sebesar 97,8% sementara sisanya 0,099% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,978}) = 0,011$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.10

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.241	.731		-.330	.742
	PEDAGOGIK	1.001	.009	.989	105.530	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Variabel X<sub>2</sub> dengan X<sub>5</sub> taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian X<sub>5</sub> dan X<sub>5</sub> mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.35  
Hasil Uji Analisis Jalur Pedagogik dengan Hasil Belajar

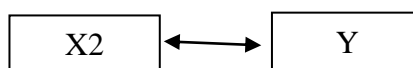
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.190 <sup>a</sup>	.036	.032	5.97752

a. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,036. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X2 dengan Y sebesar 36% sementara sisanya 0,064% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,036}) = 0,081$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.11



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.986	3.077	24.697	.000
	PEDAGOGIK	.121	.040	.190	.003

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Variabel X<sub>2</sub> dengan Y taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan

demikian  $X_2$  dan  $Y$  mempunyai pengaruh dengan  $0.03 < 0.05$

Tabel 4.36  
Hasil Uji Analisis Jalur Profesional dengan Sosial

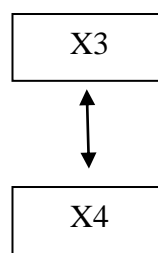
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.996	.62750

a. Predictors: (Constant), PROFESIONAL

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,966. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh  $X_3$  dengan  $X_4$  sebesar 96,6% sementara sisanya 0,034% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_1$  dapat dicari dengan rumus  $e_1 = (\sqrt{1 - 0,966}) = 0,017$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.12



Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.943	.323		-2.921	.004
	PROFESIONAL	1.012	.004		241.379	.000

a. Dependent Variable: SOSIAL

Variabel  $X_3$  dengan  $X_4$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_3$  dan  $X_4$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.27  
Hasil Uji Analisis Jalur Profesional dengan Kinerja

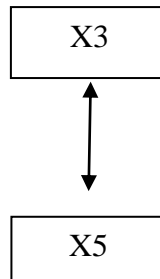
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 <sup>a</sup>	.988	.988	1.06293

a. Predictors: (Constant), PROFESIONAL

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,988. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh  $X_3$  dengan  $X_5$  sebesar 98,8% sementara sisanya 0,012% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,988}) = 0,006$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.13

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.185	.547		-.338	.736
	PROFESIONAL	1.001	.007	.994	140.966	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Variabel  $X_3$  dengan  $X_5$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_3$  dan  $X_5$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.38  
Hasil Uji Analisis Jalur Professional dengan Motivasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 <sup>a</sup>	.978	.978	1.42015

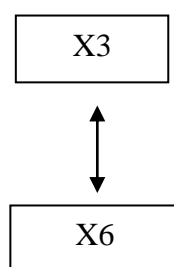
a. Predictors: (Constant), PROFESIONAL

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,978. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh  $X_3$



dengan  $X_6$  sebesar 978% sementara sisanya 0,022% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_1$  dapat dicari dengan rumus  $e_1 = (\sqrt{1 - 0,978}) = 0,011$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.14

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.241	.731		-.330	.742
	PROFESIONAL	1.001	.009	.989	105.530	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Variabel  $X_3$  dengan  $X_6$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_3$  dan  $X_6$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.39  
Hasil Uji Analisis Jalur Profesional dengan Hasil Belajar

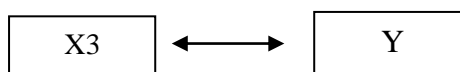
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 <sup>a</sup>	.037	.033	5.97386

a. Predictors: (Constant), PROFESIONAL

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,037. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X3 dengan Y sebesar 0,37% sementara sisanya 0,063% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,037}) = 0,979$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.15



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.970	3.032	25.059	.000
	PROFESIONAL	.121	.039	.193	.002

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Variabel  $X_3$  dengan  $Y$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_3$  dan  $Y$  mempunyai pengaruh dengan  $0.02 < 0.05$

Tabel 4.40  
Hasil Uji Analisis Jalur Sosial dengan Kinerja

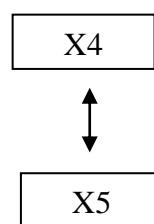
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.983	.983	1.26865

a. Predictors: (Constant), SOSIAL

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,983. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh  $X_4$  dengan  $X_5$  sebesar 983% sementara sisanya 0,017% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_1$  dapat dicari dengan rumus  $e_1 = (\sqrt{1 - 0,983}) = 0,008$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.16



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.683	.644		1.062	.289
	SOSIAL	.990	.008	.991	118.394	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Variabel  $X_4$  dengan  $X_5$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_4$  dan  $X_5$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.41  
Hasil Uji Analisis Jalur Sosial dengan Motivasi

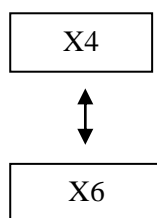
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.983	.983	1.26865

a. Predictors: (Constant), SOSIAL

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,983. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh  $X_4$  dengan  $X_6$  sebesar 98,3% sementara sisanya 0,017% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_1$  dapat dicari dengan rumus  $e_1 = (\sqrt{1 - 0,983}) = 0,018$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.17

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.683	.644		1.062	.289
	SOSIAL	.990	.008	.991	118.394	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Variabel  $X_4$  dengan  $X_6$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_4$  dan  $X_6$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.42  
Hasil Uji Analisis Jalur Sosial dengan Hasil Belajar

Model Summary

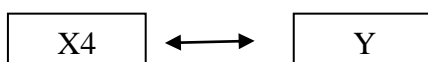
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.190 <sup>a</sup>	.036	.032	5.97684

a. Predictors: (Constant), SOSIAL

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,036. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh  $X_4$  dengan  $Y$  sebesar 0,36% sementara sisanya 0,964% merupakan kontribusi

dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_1$  dapat dicari dengan rumus  $e_1 = (\sqrt{1 - 0,036}) = 0,981$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.18

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.986	3.077	24.697	.000
	SOSIAL	.121	.040	.190	.003

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Variabel  $X_4$  dengan Y taraf signifikan yaitu sebesar 0,05, dengan demikian  $X_4$  dan Y mempunyai pengaruh dengan  $0.03 < 0.05$

Tabel 4.43  
Hasil Uji Analisis Jalur Kinerja dengan Motivasi

Model Summary

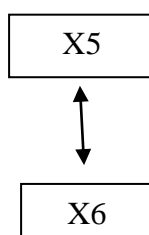
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.996	.63701

a. Predictors: (Constant), KINERJA

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,996. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh  $X_5$

dengan  $X_6$  sebesar 996% sementara sisanya 0,004% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai  $e_1$  dapat dicari dengan rumus  $e_1 = (\sqrt{1 - 0,996}) = 0,002$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.19

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.254	.325		-.780	.436
	KINERJA	1.003	.004	.998	237.325	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Variabel  $X_5$  dengan  $X_6$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_5$  dan  $X_6$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$

Tabel 4.44  
Hasil Uji Analisis Jalur Kinerja dengan Hasil Belajar

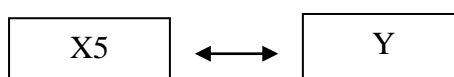
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 <sup>a</sup>	.037	.033	5.97345

a. Predictors: (Constant), KINERJA

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,037. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X5 dengan Y sebesar 0.037% sementara sisanya 0,963% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,963}) = 0,807$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.20



Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.900	3.049		24.894	.000
KINERJA	.122	.040	.193	3.083	.002

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Variabel X<sub>5</sub> dengan Y taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian X<sub>5</sub> dan Y mempunyai pengaruh dengan  $0.02 < 0.05$



Tabel 4.45  
Hasil Uji Analisis Jalur Motivasi dengan Hasil Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.197 <sup>a</sup>	.039	.035	5.96854

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,039. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X<sub>6</sub> dengan Y sebesar 039% sementara sisanya 0.961% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,039}) = 0,802$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.21



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	75.757	3.030		25.002	.000
	MOTIVASI	.124	.039	.197	3.150	.002

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Variabel X<sub>6</sub> dengan Y taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan

dememikian  $X_6$  dan Y mempunyai pengaruh dengan  $0.02 < 0.05$

Tabel 4.46  
Hasil Uji Analisis Jalur Kepribadian, Pedagogik melalui Profesional

**Model Summary<sup>b</sup>**

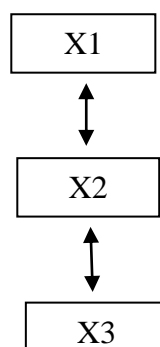
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.00000

a. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK, KEPRIBADIAN

b. Dependent Variable: PROFESIONAL

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,1.000. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X1 dengan X2 melalui X3 sebesar 1000% sementara sisanya 0.999% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0.1000}) = 0,996$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.22

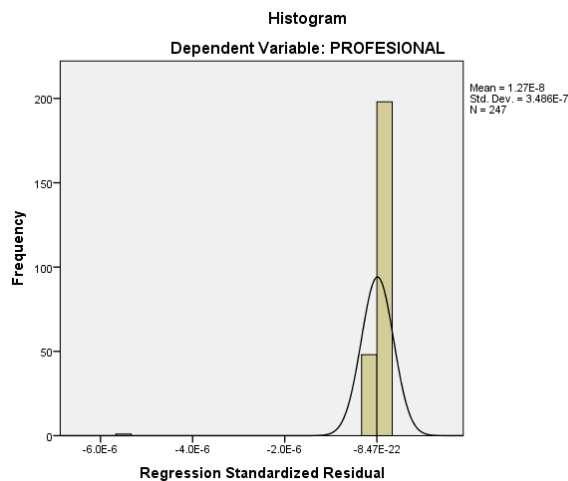


Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-3.395E-013	.000		.000	1.000
	KEPRIBADIAN	-.667	.000	-.649	-18399784.205	.000
	PEDAGOGIK	1.667	.000	1.644	46595619.467	.000

a. Dependent Variable: PROFESIONAL

Variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  melalui  $X_3$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_1$  dan  $X_2$  melalui  $X_3$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$



Tabel 4.47  
Hasil Uji Analisis Jalur Pedagogik, Profesional melalui Sosial

**Model Summary<sup>b</sup>**

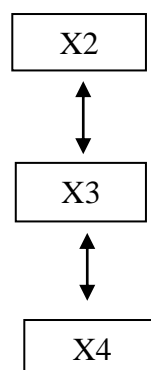
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.028 <sup>a</sup>	.001	-.007	9.34019

a. Predictors: (Constant), PROFESIONAL, PEDAGOGIK

b. Dependent Variable: SOSIAL

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,001. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X2 dengan X3 melalui X4 sebesar 001% sementara sisanya 0,999% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,001}) = 0,968$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.23

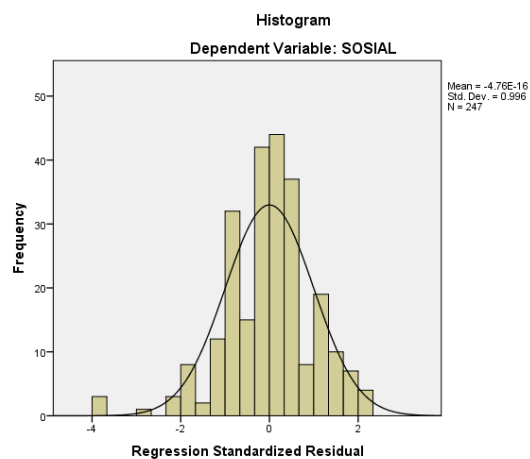


Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	78.249	4.891		16.000	.000
1 PEDAGOGIK	.165	.964	.169	.171	.864
PROFESIONAL	-.187	.951	-.195	-.197	.844

a. Dependent Variable: SOSIAL

Variabel  $X_2$  dengan  $X_3$  melalui  $X_4$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_1$  memperoleh  $0.864 > 0.05$  tidak mempunyai pengaruh besar dan  $X_5$  memperoleh  $0.844 > 0.05$  tidak mempunyai pengaruh yang sangat besar melalui  $X_4$  .



Tabel 4.48  
Hasil Uji Analisis Jalur Pedagogik, Profesional melalui Kepribadian

**Model Summary<sup>b</sup>**

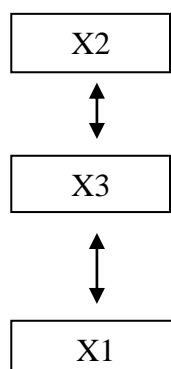
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.00000

a. Predictors: (Constant), PROFESIONAL, PEDAGOGIK

b. Dependent Variable: KEPRIBADIAN

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,1000. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X2 dengan X3 melalui X1 sebesar 1000 % sementara sisanya -0,09% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,1000}) = 0,683$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.24

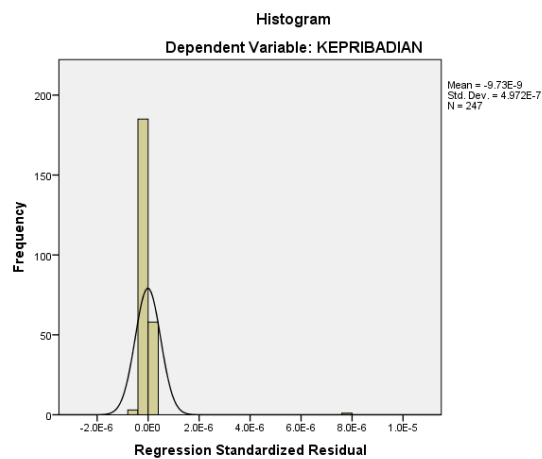


Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.617E-013	.000		.000	1.000
1 PEDAGOGIK	2.500	.000	2.532	30241711.584	.000
PROFESIONAL	-1.500	.000	-1.541	-18397847.880	.000

a. Dependent Variable: KEPRIKADIAN

Variabel  $X_2$  dengan  $X_3$  melalui  $X_1$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 , dengan demikian  $X_1$  dan  $X_5$  melalui  $X_1$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$



Tabel 4.49  
Hasil Uji Analisis Pedagogik, Profesional, Sosial, melalui Kinerja

**Model Summary**

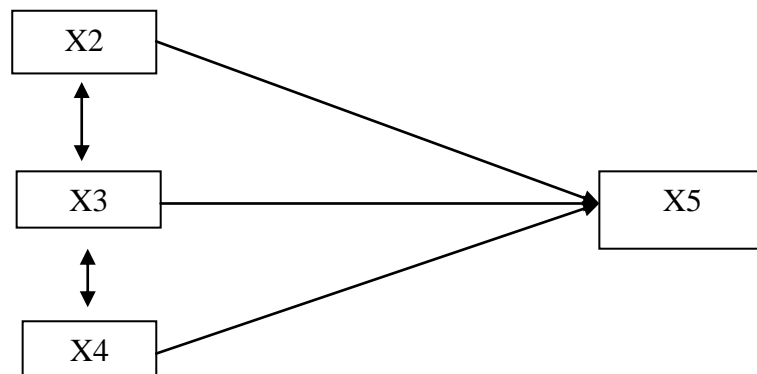
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 <sup>a</sup>	.992	.992	.84927729

a. Predictors: (Constant), PEDAGOGIK, SOSIAL, PROFESIONAL

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,992. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X2 dengan X3 dengan X4 melalui X5 sebesar 99.2% sementara sisanya 0,008% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,992}) = 0,004$ . dengan demikian diperoleh diagram



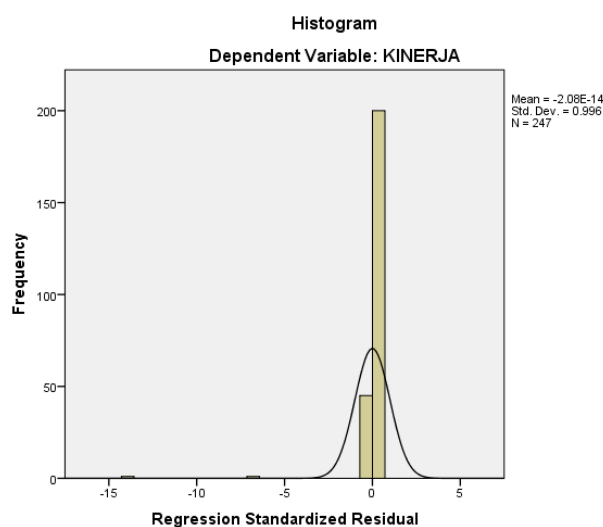
Bagan 4.25



Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.786	.638		1.233	.219
	PEDAGOGIK	-.033	.088	-.033	-.380	.704
	PROFESIONAL	1.022	.087	1.029	11.797	.000
	SOSIAL	-8.614E-005	.006	.000	-.015	.988

a. Dependent Variable: KINERJA

Variabel  $X_3$  dengan  $X_4$  melalui  $X_1$  taraf signifikan yaitu sebesar 0,05 dengan demikian  $X_3$  dan  $X_4$  melalui  $X_1$  mempunyai pengaruh dengan  $0.00 < 0.05$  dengan ketentuan  $X_3$  tidak mempunyai berpengaruh dengan seberas  $0.704 > 0.05$  dengan ketentuan  $X_4$  mempunyai pengaruh sebesar  $0.00 < 0.05$  dan yang  $X_1$  dengan ketentuan tidak mempunyai pengaruh sebesar  $0.988 > 0.05$



Tabel 4.50  
Hasil Uji Analisis Jalur Kepribadian, Pedagogik, Profesional, Sosial, Kinerja,  
Motivasi Belajar Melalui Hasil Belajar

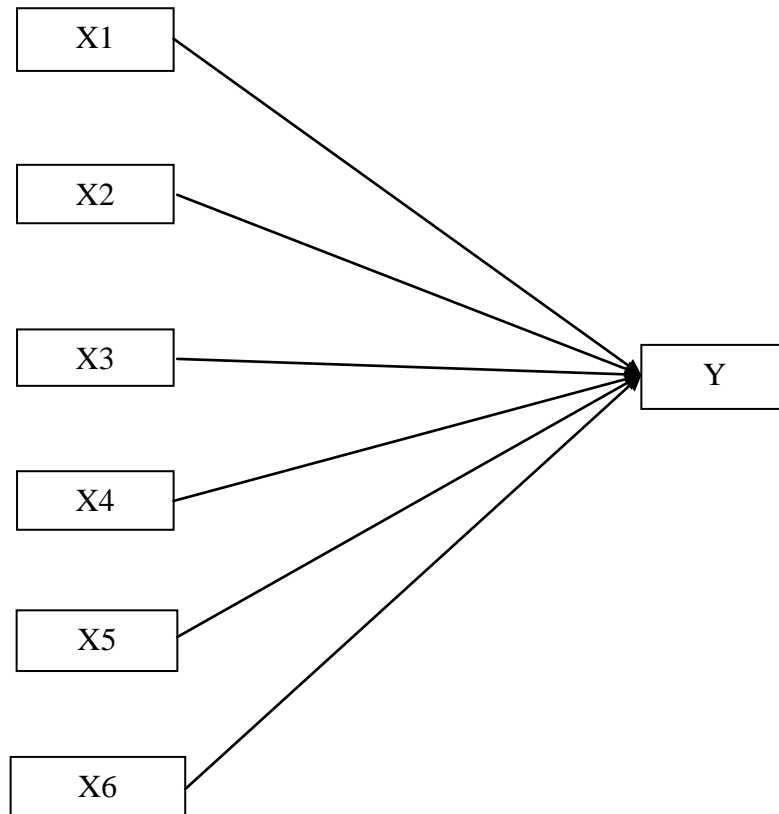
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.216 <sup>a</sup>	.047	.027	5.99398

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, SOSIAL, KEPERIBADIAN, PROFESIONAL, KINERJA

Besarnya nilai R Squer yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,047. Hal ini merupakan bahwa sumbangan pengaruh X1 dengan X2 dengan X3 dengan X4 dengan X5 dengan X6 melalui Y sebesar 047% sementara sisanya 0,953% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = (\sqrt{1 - 0,047}) = 0,783$ . dengan demikian diperoleh diagram

Bagan 4.26

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.871	4.512		16.595	.000
1 KEPRIBADIAN	-.169	.248	-.261	-.681	.497
1 PROFESIONAL	.484	.561	.771	.862	.390
1 SOSIAL	.023	.041	.036	.565	.573
1 KINERJA	-1.047	1.006	-1.656	-1.041	.299
1 MOTIVASI	.844	.672	1.342	1.256	.210

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  dengan  $X_3$  dengan  $X_4$  dengan  $X_5$  dengan  $X_6$

melalui Y taraf signifikan yaitu sebesar  $0.00 > 0,05$ , dengan ketentuan  $X_1$

0.497 > 0.005 tidak mempunyai pengaruh besar,  $X_2$  0.390 > 0.05 tidak mempunyai pengaruh besar,  $X_3$ ,  $X_4$  dengan perolehan 0.573 > 0.05 tidak mempunyai pengaruh besar,  $X_5$  dengan perolehan 0.299 > 0.05 tidak mempunyai pengaruh besar,  $X_6$  dengan perolehan 0.210 > 0.05 tidak melalui pengaruh yang besar  $Y$ .

